



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

PT KALTIM METHANOL INDUSTRI

PROGRAM
REHABILITASI DAN RESTORASI TAMAN METHANOL

KATEGORI
TRANSISI & ADAPTASI KRISIS

MENDAPATKAN
PLATINUM ALIGNMENT 91,05
DENGAN SKOR 91,05, POSISI PT KALTIM METHANOL INDUSTRI BERADA DI **KUADRAN
ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PENGUATAN INDIKATOR DAMPAK LINGKUNGAN**
- 2. PENGUKURAN DAMPAK EKONOMI MASYARAKAT JANGKA PANJANG**
- 3. PENGUATAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM**
- 4. REPLIKASI MODEL PROGRAM PADA SKALA WILAYAH YANG LEBIH LUAS**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM SERTIFIKASI DAN PELATIHAN KONVERSI KENDARAAN LISTRIK

OLEH PT PLN (PERSERO) PUSAT PEMELIHARAAN KETENAGALISTRIKAN

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	83.0	35%	29.05
FVS (Field Verification Score)	85.0	20%	17.00
TOTAL		100%	91.05

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal yang relevan dengan konteks program berhasil diidentifikasi secara komprehensif, termasuk risiko degradasi lahan, potensi longsor, reputasi perusahaan, dan social license to operate di wilayah sekitar kegiatan rehabilitasi.
- **RSAI (100)** → Risiko-risiko utama telah diintegrasikan secara penuh ke dalam strategi program melalui kegiatan rehabilitasi lahan, pengelolaan sampah komunitas, pemberdayaan ekonomi lokal, serta penguatan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan akademisi.
- **AMS (83)** → Aksi mitigasi dinilai kuat dan konsisten, ditunjukkan melalui rehabilitasi lahan kritis, penanaman vegetasi tahunan, pengembangan bank sampah, serta integrasi kegiatan ekonomi lokal seperti produksi kompos dan agroforestri.
- **FVS (85)** → Verifikasi lapangan melalui desk review cukup kuat dengan adanya tutupan vegetasi yang meningkat, partisipasi masyarakat lokal, serta keterlibatan pemerintah daerah dan institusi akademik dalam pelaksanaan program.

Dengan skor **91,05**, posisi PT KALTIM METHANOL INDUSTRI berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program dijalankan pada kawasan yang sebelumnya merupakan lahan kritis dengan tingkat erosi tinggi dan potensi longsor yang berdekatan dengan infrastruktur publik. Selain itu terdapat tantangan sosial seperti pengelolaan sampah masyarakat serta kebutuhan penguatan hubungan sosial antara perusahaan dan komunitas lokal.

Mengapa Action High? - Program Taman Methanol berhasil menjawab risiko tersebut melalui aksi nyata berupa rehabilitasi lahan, pengembangan arboretum tanaman lokal, bank sampah komunitas, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis agroforestri dan kompos. Inisiatif ini menunjukkan mitigasi risiko yang terintegrasi antara aspek lingkungan, sosial, dan kolaborasi stakeholder.

KOEFISIEN GAP

PT Kaltim Methanol Industri meraih skor akhir 91,05 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,91 = 0,09$$

Artinya, program masih memiliki gap sebesar 0,09 (9%) untuk mencapai kesempurnaan dalam implementasi ESG berbasis risiko. Gap ini relatif kecil dan menunjukkan bahwa desain strategi program sudah sangat selaras dengan risiko lingkungan dan sosial yang dihadapi di wilayah operasional. Peningkatan kualitas indikator dampak dan penguatan pengukuran hasil jangka panjang dapat membantu mempersempit gap menuju skor maksimal.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Indikator Dampak Lingkungan.** Program rehabilitasi lahan sudah menunjukkan hasil melalui peningkatan tutupan vegetasi, namun pengukuran dampaknya masih dapat diperkuat melalui indikator kuantitatif seperti tingkat penurunan erosi tanah, peningkatan kualitas tanah, serta peningkatan keanekaragaman hayati di kawasan program.
- 2. Pengukuran Dampak Ekonomi Masyarakat Jangka Panjang.** Program pemberdayaan ekonomi seperti bank sampah, produksi kompos, dan agroforestri telah memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun perlu dilakukan pemantauan jangka panjang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, keberlanjutan usaha lokal, serta kontribusi ekonomi program terhadap komunitas sekitar.
- 3. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Program.** Untuk meningkatkan kualitas pelaporan ESG, program dapat mengembangkan sistem monitoring yang lebih sistematis dengan indikator kinerja tahunan yang jelas, termasuk pengukuran luas area rehabilitasi, tingkat kelangsungan hidup tanaman, serta dampak sosial yang dihasilkan.
- 4. Replikasi Model Program pada Skala Wilayah yang Lebih Luas.** Keberhasilan program Taman Methanol menunjukkan potensi untuk direplikasi pada kawasan lain yang memiliki kondisi lahan kritis serupa. Pengembangan model replikasi program ini dapat memperluas dampak lingkungan sekaligus memperkuat posisi perusahaan sebagai pelaku praktik ESG yang progresif.

Dengan hasil ini, **PT Kaltim Methanol Industri** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING